

**ANALISIS PEMBELAJARAN DARING KELAS XI IPS-1 PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 3 SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelara Sarjana (S1)*



Oleh:

**RIZKA ANGREILYN HERMANDI
2017/17045104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

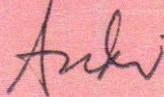
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : ANALISIS PEMBELAJARAN DARING KELAS XI IPS-1 PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 3 SOLOK
Nama : Rizka Angreilyn Hermandi
NIM / TM : 17045104/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

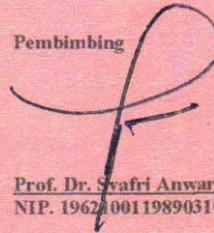
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 19710222200221001

Pembimbing



Prof. Dr. Swafri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Rizka Angreilyn Hermandi
TM/NIM : 2017/17045104
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jumat, Tanggal Ujian 25 Agustus 2023 Pukul 08.30 -09.30 WIB
dengan judul

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING KELAS XI IPS-1 PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI SMA NEGERI 3 SOLOK

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama
Ketua Tim Penguji	: Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
Anggota Penguji	: Dr. Afidhal, M.Pd.
Anggota Penguji	: Dr. Iswandi U, S.Pd., M.Si

Tanda Tangan

1. _____
2. _____
3. _____



Afiva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP: 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Angreilyn Hermandi
NIM/BP : 17045104/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“ANALISIS PEMBELAJARAN DARING KELAS XI IPS-1 PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 3 SOLOK adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si.
NIP. 19710222200221001

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan



Rizka Angreilyn H
NIM. 17045104

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING KELAS XI IPS-1 PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 3 SOLOK

Rizka Angreilyn Hermandi¹, Syafri Anwar²
Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: angreilynrizka@gmail.com

ABSTRAK

Rizka Angreilyn Hermandi. ANALISIS PEMBELAJARAN DARING KELAS XI IPS-1 PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI SMA NEGERI 3 SOLOK, Skripsi, Padang: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2022. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi proses pembelajaran daring pada XI IPS-1 di SMA 3 Solok dan (2) mengidentifikasi penyebab pembelajaran daring di kelas XI IPS-1 lebih baik dari kelas lainnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif informan penelitian yaitu siswa SMA Negeri 3 Solok kelas 11 IPS-1. Teknik sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, direduksi, disajikan dan di verifikasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah didapatkan (1) Proses pembelajaran daring dilakukan di kelas XI IPS-1 SMAN 3 Solok berhasil dilakukan karena pembelajaran daring sudah pernah dilakukan pada saat situasi pandemi dan pada saat pembelajaran tatap muka menjadi inovasi baru untuk pembelajaran yang lebih baik lagi. (2) Penyebab berhasilnya pembelajaran daring di kelas XI IPS-1 SMAN 3 Solok disebabkan oleh peran orang tua dalam mendukung penuh demi mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan pendidikan, memiliki alat pembelajaran daring dengan kualitas jaringan yang bagus serta motivasi siswa dalam belajar yang dibuktikan dengan mencari materi tambahan selain materi yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci: *Kualitatif, Pembelajaran Daring*

ABSTRACT

Rizka Angreilyn Hermandi. ANALYSIS OF ONLINE LEARNING CLASS XI IPS-1 IN GEOGRAPHY, Thesis, Padang: Faculty of Social Sciences, Padang State University, 2022. This study aims to (1) identify the online learning process in XI IPS-1 at SMA 3 Solok and (2) identify the cause of online learning in class XI IPS-1 is better than other classes.

This type of research is descriptive qualitative research informants, namely students of SMA Negeri 3 Solok class 11 IPS-1. The sampling technique was carried out using the Snowball Sampling technique. Data collection techniques used are interview techniques and observation techniques. The data analysis technique used is analysis based on the data obtained, reduced, presented and verified.

Based on the research results that have been obtained (1) The online learning process carried out in class XI IPS-1 SMAN 3 Solok was successfully carried out because online learning had been carried out during a pandemic situation and when face-to-face learning became a new innovation for better learning. (2) The cause of the success of online learning in class XI IPS-1 SMAN 3 Solok is due to the role of parents in fully supporting the times and progress of education, having online learning tools with good network quality and student motivation in learning as evidenced by seeking additional material other than the material provided by the teacher.

Keywords: *Qualitative, Learning Online.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Analisis Pembelajaran Daring Kelas XI IPS-1 Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 3 Solok”** ini tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi **Syarat Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang**. Tidaklah sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang selalu memberi petunjuk, nikmat, serta memberi kemudahan kepada saya.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan saya.
3. Prof. Syafri Anwar, M.Pd. selaku pembimbing penelitian ini yang telah membantu, memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Afdhal, M.Pd. selaku penguji 1 dan Dr. Iswandi U.,S.Pd M.Si selaku penguji 2.
5. Ketua, sekretaris dosen dan staf tata usaha Jurusan Geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
7. Untuk seluruh angkatan Geografi tahun 2017.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari, proposal yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan saya nantikan demi kesempurnaan penelitian ini.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Analisis	6
2. Pembelajaran Geografi	6
3. Pembelajaran daring	9
B. Penelitian Relevan	12
C. Kerangka Berfikir	14
BAB III.....	15
METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
C. Informan Penelitian.....	15
D. Sumber Data	16
E. Teknik Pengumpulan Data.....	16
F. Teknik Analisis Data.....	17
C. Deskripsi Hasil Penelitian	28
Daftar Pustaka	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang iniversial dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun didunia terdapat proses pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jenjang pendidikan di Indonesia salah satunya sekolah menengah atas.

Sekolah menengah atas merupakan suatu jenjang pendidikan yang di terapkan negara Indonesia. Tujuan pendidikan menengah atas adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran sekolah menengah yaitu mata pelajaran geografi yang menjadi bagian dari bidang ilmu sosial. Geografi di tingkat sekolah menengah merupakan bidang kajian ilmu yang tergolong dalam kelas sosial atau yang biasa dikenal kelas IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Berdasarkan Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006 disebutkan bahwa geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan. Lingkup bidang kajiannya memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya yang menekankan pada aspek spasial dan ekologis dari eksistensi manusia. Bidang kajian geografi meliputi bumi, aspek dan proses yang membentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan lingkungan, serta interaksi manusia dengan tempat. Sebagai suatu disiplin integratif, geografi memadukan dimensi alam fisik dengan dimensi manusia dalam menelaah kebenaran dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya.

Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya wabah Covid-19 yang menular hingga menjadi pandemi bagi dunia. Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi semua unsur penting di kehidupan tidak terkecuali dunia pendidikan. Berbagai kebijakan yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah khususnya kebijakan tentang dunia pendidikan. Salah satu kebijakan yang digunakan adalah proses belajar mengajar jarak jauh atau daring. Hal ini dilakukan guna memutuskan rantai penyebaran virus di lingkungan pendidikan.

Demi kelancaran proses pembelajaran pada masa pandemi ini, pihak sekolah dan dinas pendidikan sudah memberikan kebijakan tentang sistem pendidikan demi mencegah penyebaran virus Covid-19 berupa penyediaan dan

penerapan protokol kesehatan di sekolah maupun sistem pembelajaran daring berupa aplikasi pembelajaran daring. Menurut Rumengan (2019: 303) pembelajaran daring adalah implementasi Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu. Pembelajaran daring dilakukan dengan bantuan aplikasi media sosial dan media pembelajaran lainnya yang menggunakan jaringan.

Pembelajaran daring sama halnya seperti pembelajaran E-learning yang mana pembelajaran tersebut dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran elektronik untuk memudahkan proses pembelajaran dan inovasi baru terhadap dunia pembelajaran. Menurut Jaya dalam Elyas (2018) mendefinisikan e-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Dengan kata lain, pembelajaran daring tidak hanya menjadi sistem pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dalam situasi covid-19 saja, akan tetapi pembelajaran daring juga dapat dilakukan kapanpun dan disituasi apapun untuk pembelajaran.

Saat ini pembelajaran yang dilakukan di sekolah khususnya SMAN 3 Solok sudah kembali normal dengan mengharuskan seluruh peserta didik untuk melakukan vaksinasi demi mencegahnya penularan covid-19 dan juga tentunya tetap melakukan protokol kesehatan. Meskipun pembelajaran sudah dilakukan secara normal akan tetapi pembelajaran menggunakan media elektronik atau E-learning dan atau bisa dikatakan daring tetap dipakai di SMAN 3 Solok. Proses pembelajaran dengan menggunakan jaringan dilakukan di SMAN 3

Solok sebagai media pembelajaran, untuk mendapatkan materi tambahan dan juga mengumpulkan tugas. Hal ini juga memudahkan guru dalam merekap nilai para peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa proses pembelajaran di kelas 11 IPS-1 lebih baik dari pada kelas lainnya sedangkan sistem dan media pembelajaran yang digunakan pada tiap kelasnya dilakukan dengan standar dan porsi yang sama tanpa ada.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan kepada salah seorang siswa bahwa pembelajaran dengan menggunakan media elektronik memiliki dampak positif bagi pembelajaran. Berikut pernyataan **Azzahra Rahmadhani**:

“...Bisa dilihat dari hasil pembelajaran daring sebelumnya dengan menggunakan media elektronik memberikan dampak positif dari pembelajaran karena lebih parktis dan santai. Penyampaian dan mendapatkan informasi lebih cepat, siswa lebih tertarik dalam mengerjakan tugas...”.

Oleh sebab itu, dengan lebih baiknya pembelajaran yang dilakukan di kelas XI IPS-1 daripada kelas lainnya dalam penggunaan jaringan internet dalam pembelajaran, memberikan sesuatu yang perlu diketahui demi kebaikan pendidikan khususnya pada siswa kelas XI IPS. Dengan demikian maka dari penjelasan di atas dapat dijadikan sebagai sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Pembelajaran Daring Kelas XI IPS-1 Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 3 Solok”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka penelitian ini dapat difokuskan untuk menganalisis pembelajaran daring siswa kelas XI IPS-1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Solok.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran daring kelas XI IPS-1 SMA Negeri 3 Solok?
2. Mengapa pembelajaran daring pada kelas XI IPS-1 lebih baik dari kelas IPS lainnya?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi proses pembelajaran daring pada XI IPS-1 di SMA 3 Solok.
2. Mengidentifikasi penyebab pembelajaran daring di kelas XI IPS-1 lebih baik dari kelas lainnya.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan dan masukan kepada peserta didik demi menjalankan proses pembelajaran yang tidak terpaku dengan konsep pembelajaran yang monoton.
2. Sebagai masukan kepada sekolah demi kelancaran dan efektifnya suatu pembelajaran khususnya pada mata pelajaran geografi.
3. Sebagai bahan dan masukan untuk peneliti lainnya yang sama pembahasannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan memecahkan suatu permasalahan yang ditemukan. Sesuai dengan pendapat Jogiyanto (1999) dalam (Mujiati, 2014: 24) menyatakan Analisis adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

2. Pembelajaran Geografi

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses mendapatkan suatu pengetahuan atau hal baru baik secara sendiri maupun diberikan oleh seseorang. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Pane (2017: 337) pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

b. Pengertian Pembelajaran Geografi

Berdasarkan Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006 disebutkan bahwa geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang

hayat dan mendorong peningkatan kehidupan. Lingkup bidang kajiannya memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya yang menekankan pada aspek spasial dan ekologis dari eksistensi manusia. Bidang kajian geografi meliputi bumi, aspek dan proses yang membentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan lingkungan, serta interaksi manusia dengan tempat. Sebagai suatu disiplin integratif, geografi memadukan dimensi alam fisik dengan dimensi manusia dalam menelaah kebenaran dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya.

c. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran menurut Nureza (2020) adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik. Proses penyampaian pesan dari guru melalui media tertentu ke penerima pesan atau peserta didik. Pesan yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik adalah isi jawaban atau materi yang ada pada kurikulum. Rusman dan Laksmi Dewi dalam Tim Pengembangan MKDP mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru agar peserta didik melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain proses pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

d. Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran merupakan sesuatu bagian pembentuk proses pembelajaran. Menurut Ismail (2013) komponen pembelajaran

terdiri dari guru, siswa, materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran alat dan metode pembelajaran yang akan dijelaskan sebagai berikut ini:

1) Siswa

Menurut Andrie dalam Rochman (2018: 52) Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri.

2) Guru

Guru adalah seseorang yang menjadi sumber informasi dari dunia pendidikan. Menurut Ilahi (2020: 3) guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.

3) Materi Pembelajaran

Suatu informasi ilmu dan pengetahuan yang diberikan baik itu dari guru maupun dari bahan cetak dan lainnya.

4) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan cara seorang guru mengetahui kendala, kekurangan dan kemampuan siswa baik itu dari cara menguji maupun mengobservasi. Menurut Rukajat (2018: 3) Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran yang mencakup pembuatan pertimbangan jasa, nilai atau manfaat program dan hasil belajar.

5) Alat pembelajaran

Menurut Iswajdi (2003) dalam Anas (2014: 2) Alat pembelajaran merupakan seperangkat benda yang dibutuhkan untuk membantu mengembangkan konsep dan tujuan pembelajaran.

6) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam beberapa kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sudrajat (2008) dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pembelajaran daring

a. Pengertian

Pembelajaran daring merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh dengan bantuan jaringan komunikasi. Pembelajaran daring marak di pakai semenjak kemunculan pandemi Covid-19. Menurut Putria (2020: 863) Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sama halnya dengan E-learning karena pada hakekatnya pembelajaran daring dan E-learning menggunakan media elektronik sebagai media pembelajarannya. Menurut Onno W. Purbo dalam Elyas (2018) menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam

e-learning digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet. Internet, Intranet, satelit, tape audio/video, TV interaktif dan CD-ROM adalah sebagian dari media elektronik yang digunakan. Pengajaran boleh disampaikan secara 'synchronously' (pada waktu yang sama) ataupun 'asynchronously' (pada waktu yang berbeda). Materi pengajaran dan pembelajaran yang disampaikan melalui media ini mempunyai teks, grafik, animasi, simulasi, audio dan video. Ia juga harus menyediakan kemudahan untuk 'discussion group' dengan bantuan profesional dalam bidangnya.

b. Faktor Pembelajaran Daring

Suksesnya pembelajaran daring didasari dari beberapa faktor. Menurut Putria (2020: 871) Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran daring diantaranya adalah handphone/gawai, kuota dan jaringan internet yang stabil dan peran orang tua yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Gawai/Perangkat

Merupakan suatu alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan membagi informasi secara online. Pada pembelajaran daring diperlukannya perangkat/gawai seperti handphone, laptop dan lainnya.

2) Kuota

Kuota merupakan jumlah penggunaan paket internet yang ada. Maksud dari kuota sebagai faktor pembelajaran daring adalah jenis

kartu jaringan dan penggunaan kuota yang digunakan oleh peserta didik pada pembelajaran daring.

3) Jaringan Internet

Kemampuan suatu perangkat untuk mengakses sesuatu hal dengan bantuan media elektronik.

4) Peran Orang Tua

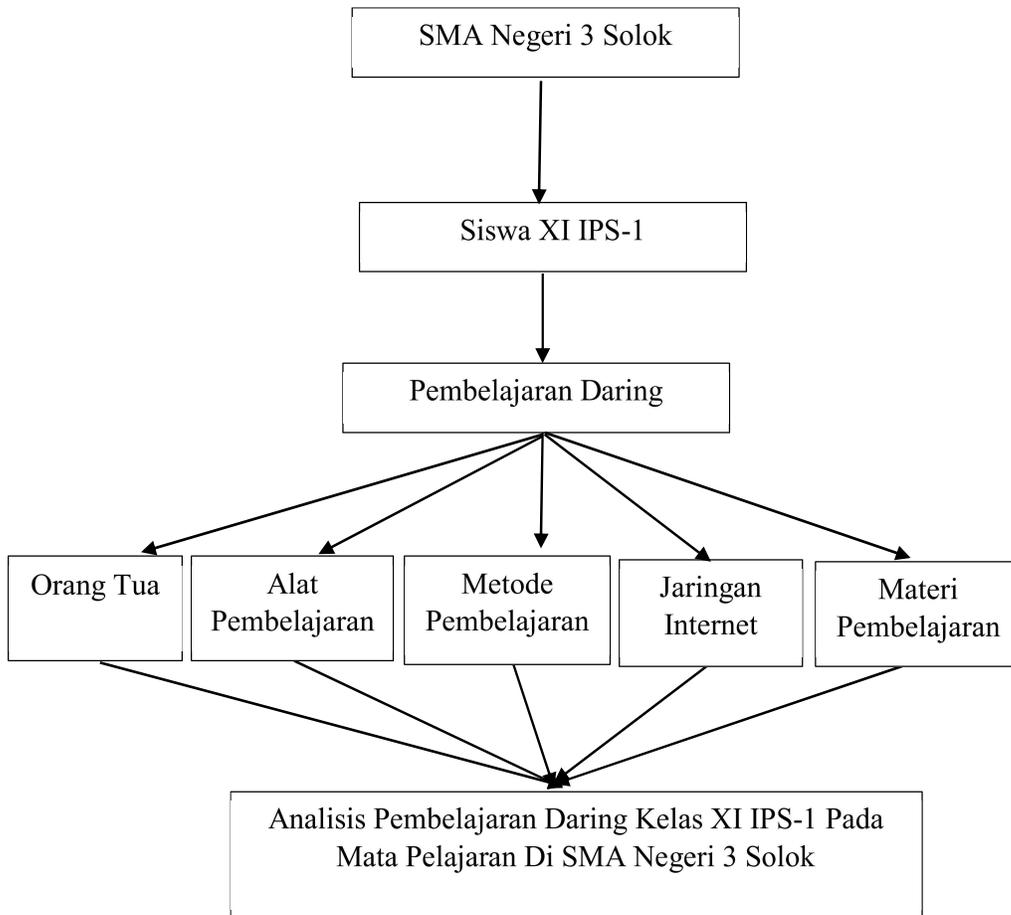
Peran orang tua sangatlah penting dalam proses pembelajaran daring. Peran orang tua terdiri dari pengawasan terhadap proses pembelajaran serta pemberian fasilitas dan motivasi pembelajaran daring kepada anak.

B. Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Keterangan
1.	Ritonga, Ikhsani Damayanti (2020) UTN Sumut	<i>Analisis Pembelajaran Daring Dalam Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Simangumban</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran daring dalam menumbuhkan keterampilan proses sains siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Simangumban. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif jenis studi kasus. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian saran dan prasarana, guru biologi dan siswa kelas XI IPA berjumlah 46 orang di SMA Negeri 1 Simangumban. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan wawancara pada WKS dan guru biologi, Sedangkan pada siswa menggunakan angket pada siswa kelas XI IPA sebanyak 15 butir dan dokumentasi berupa RPP guru biologi. Analisis data pada penelitian ini ditemukan dari data wawancara, angket dan dokumentasi indikator KPS yang ditumbuhkan pada kelas XI IPA terdapat 4 indikator yaitu: observasi (mengamati), klasifikasi (menggolongkan), interpretasi (menafsirkan). Dari data tanggapan angket siswa di peroleh hasil KPS indikator observasi sebanyak 55,44%, klasifikasi sebanyak 52,17% dan interpretasi sebanyak 47,83 %. Sedangkan untuk 2 (dua) indikator lainnya, yaitu: aplikasi konsep dan pengenalan alat tidak dapat dipenuhi karena tidak terlaksanakan atau tidak tercapai dalam pembelajaran daring.</p>
2.	Hasibuan, I. S., & Sinaga, R. S., & Sitepu, D. R. (2021).	Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Swasta Taman Siswa Padang Tualang.	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran secara daring dan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X SMA Swasta Taman Siswa Padang Tualang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel atau sumber data dalam penelitian ini adalah guru matematika sebanyak 1 orang dan seluruh siswa kelas X SMA Swasta Taman Siswa sebanyak 27 orang siswa di dalam 1 kelas. Instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan angket (kuesioner), yaitu untuk mengetahui gambaran umum pembelajaran matematika secara daring dan untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat</p>

			<p>disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring yang diikuti oleh siswa yaitu melalui whatsapp group dengan cara membagikan file materi pelajaran berupa teks dan video. Melalui model pembelajaran daring ini mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sekitar 50% dari jumlah siswa yang ada. Kendala yang ditemukan dalam pembelajaran daring yaitu keterbatasan RAM pada gawai/ HP yang dimiliki siswa, keterbatasan kuota/ paket data, dan susah signal. Kemudian pada kajian motivasi belajar matematika siswa diketahui secara keseluruhan nilai rata-rata motivasi belajar matematika siswa sebesar 82,44 dan termasuk dalam kategori sedang. Nilai rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang tertinggi terdapat pada indikator “adanya hasrat dan keinginan berhasil” sebesar 84,57 dan nilai rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang terendah terdapat pada indikator “menunjukkan minat terhadap beragam masalah” sebesar 64.</p>
<p>3.</p>	<p>Sarma, L. (2020).</p>	<p>Analisis pembelajaran daring (online) Pada Masa Covid-19 SMA Inshafuddin Banda Aceh</p>	<p>pada sekolah tersebut sebelumnya belum pernah ada mahasiswa melakukan penelitian menggunakan analisis pembelajaran daring (online) pada SMA Inshafuddin Banda Aceh, hal tersebut di sampaikan langsung oleh guru matematika wajib SMA Inshafuddin Banda Aceh yaitu ibu Rafika Afni, S.Pd, beliau mengatakan bahwa penelitian pembelajaran secara daring (online) merupakan penelitian pertama yang dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswa dari universitas manapun. Karena sebelumnya belum pernah terjadi wabah yang telah kita rasakan sekarang ini, sehingga ini menjadi sesuatu yang baru baik kepada guru maupun siswa SMA Inshafuddin Banda Aceh.</p>

C. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Konseptual